

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan simpulan dari hasil penelitian secara sistematis dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden di Posyandu Nusa Indah Rangkapan Jaya Baru, didapatkan hasil bahwa sebagian besar usia responden (26-35 tahun) yaitu dewasa muda sebanyak 15,2%. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar sebanyak 56,2% yang berpendidikan akhir adalah SMA. Berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil sebanyak 72,3% yang tidak bekerja.
2. Gambaran perilaku ibu di Posyandu Nusa Indah Rangkapan Jaya Baru, didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu memiliki perilaku baik dalam pemberian gizi seimbang balita sebanyak 52,7%.
3. Gambaran motivasi ibu di Posyandu Nusa Indah Rangkapan Jaya Baru, didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan penimbangan sebanyak 50,9%.
4. Ada hubungan yang bermakna antara perilaku ibu dalam pemberian gizi seimbang dengan motivasi untuk melakukan penimbangan di dapatkan hasil $p \text{ value} = 0,038$ yang berarti $p \text{ value} < 0,05$ dan nilai $OR = 2,385$ yang sama dengan $OR > 1$, menunjukkan bahwa ibu yang memberikan gizi tidak seimbang kepada balita beresiko 2,385 kali lebih tinggi untuk tidak termotivasi untuk melakukan penimbangan di Posyandu.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh peneliti, antara lain :

1. Bagi Keluarga

Penelitian ini dapat diterapkan oleh keluarga khususnya ibu dalam memberikan makanan yang bergizi seimbang agar ibu lebih aktif dalam mencari informasi dan secara rutin menimbangkan berat badan balita setiap bulannya di posyandu agar ibu dapat mengetahui perkembangan dan pertumbuhan maupun status gizi balitanya.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini digunakan untuk dapat meningkatkan dan memberikan masukan kepada tenaga kesehatan agar lebih aktif lagi dalam menggerakkan dan memotivasi masyarakat khususnya ibu-ibu dalam memperhatikan kebutuhan gizi dan melakukan penimbangan rutin di Posyandu. Perlu ditingkatkan lagi dalam melakukan usaha dengan memberikan informasi melalui penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pemberian gizi seimbang pada balita. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal untuk masyarakat dan mendeteksi secara dini masalah-masalah pertumbuhan dan perkembangan balita melalui penimbangan di Posyandu.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi baru bagi dosen yang berguna dalam proses belajar mengajar dan penelitian khususnya mengenai perilaku dalam pemberian gizi seimbang pada balita dengan motivasi untuk melakukan penimbangan. Sehingga mahasiswa dapat memberikan informasi tentang kebutuhan gizi dan manfaat melakukan penimbangan balita di posyandu kepada ibu-ibu ataupun masyarakat.

4. Bagi Riset Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menganjurkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang mempengaruhi motivasi ibu untuk melakukan penimbangan balita, membuat alat ukur yang lebih baik dan memperbanyak jumlah

sampel. Dalam penelitian ini peneliti belum menghubungkan variabel dukungan keluarga, peran kader, umur balita jarak rumah dan perubahan berat badan balita.

